

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

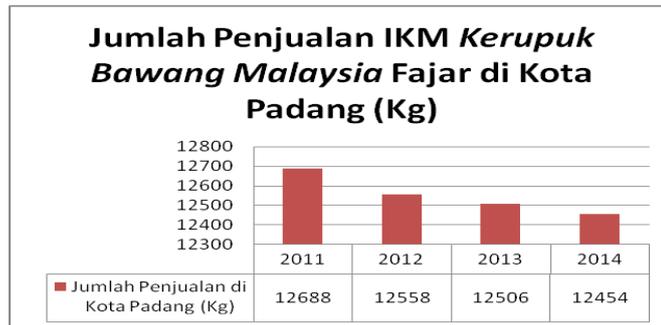
Adanya era globalisasi saat sekarang ini menyebabkan peningkatan persaingan di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang industri. Dikarenakan persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat, banyak perusahaan yang bersaing untuk memenuhi keinginan konsumen. Hal ini menyebabkan konsumen lebih selektif dalam hal memilih suatu produk. Perusahaan harus selalu memenuhi keinginan konsumen sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu perusahaan yang harus memenuhi keinginan konsumen tersebut adalah di bidang industri makanan.

Salah satu industri tersebut adalah industri kerupuk bawang yang bernama *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* yang diproduksi oleh Industri Kecil Menengah yang dimiliki oleh Ibu Rahmanita. IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* berlokasi di Jalan Raya Indarung No.37 Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Berikut ini merupakan grafik jumlah produksi IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* tahun 2011-2014.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penjualan Kerupuk IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* Tahun 2011 – 2014

Berikut ini adalah jumlah penjualan kerupuk tahun 2011-2014 di Kota Padang.



Gambar 1.3 Grafik Penjualan Kerupuk Tahun 2011 – 2014 di Kota Padang

Jumlah IKM yang memproduksi kerupuk bawang menurut data Disperindag Kota Padang tahun 2015 adalah sebanyak 8 IKM. IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* merupakan IKM yang memproduksi kerupuk bawang yang paling besar dalam setahun. Berikut ini merupakan daftar IKM yang memproduksi kerupuk bawang dan total penjualan per tahun serta persentase dari IKM tersebut.

Tabel 1.1 Daftar IKM Yang Memproduksi Kerupuk Bawang dan Total Penjualan Per Tahun Serta Persentase

No	Nama Perusahaan	Pimpinan Perusahaan	Alamat Perusahaan			Total Penjualan	Satuan	Persentase
1	KERUPUK BAWANG MALAYSIA FAJAR	RAHMANITA	JL. RAYA INDARUNG RT.03 RW.IX NO. 37	INDARUNG	LUBUK KILANGAN Kota Padang	12,550	kg	42%
2	USAHA NINING	KGS M. TORIK	JL. MESJID JAMIK NO. 34 RT.03 RW. I	PADANG BESI	LUBUK KILANGAN Kota Padang	10,650	kg	36%
3	KERUPUK BAWANG DIMAS	IRDIANTI	PARAK LAWEH RT 03 RW 05 NO 26	PARAK LAWEH	LUBUK BEGALUNG Kota Padang	2,444	kg	8%
4	Kue Bawang Peli	Peli	Jalan Jati Koto Panjang No. 103 RT 002		Padang Timur Kota Padang	1,250	kg	4%
5	KUE KERING INA	Noinah	Jl. Kapuk RT 4 RW 4	Kalumbuk	Kuranji Kota Padang	885	kg	3%
6	KERIPIK AZIZAH	YENI FITRIA	JL. BUKIT NGALAU RT.3 RW. IV	BATU GADANG	LUBUK KILANGAN Kota Padang	750	kg	3%
7	ROZZAQ	DERWATI	JL. PIRUS V NO. 110 RT.01 / 13	PENGAMBIRAN AMPALU	LUBUK BEGALUNG Kota Padang	747	kg	3%
8	Kripik Bawang Usaha Ibu	Julianti	Jalan Batu Gadang RT 3 RW 1	BATU GADANG	Lubuk Kilangan Kota Padang	600	kg	2%
Jumlah						29,876	kg	

Berdasarkan Data Disperindag Kota Padang tersebut dapat dilihat IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* memegang pangsa pasar untuk Kota Padang. Sedangkan dibawahnya ada IKM Usaha Nining yang menjual kerupuk juga cukup

banyak dibandingkan 6 IKM lainnya. Berikut Ini perbandingan penjualan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* dengan IKM Usaha Nining tahun 2011-2014



Gambar 1.5 Grafik Perbandingan Jumlah Penjualan Kerupuk IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* dengan IKM Usaha Nining Tahun 2011 – 2014

Faktor untuk meningkatkan daya saing usaha perusahaan adalah perlunya dilakukan perencanaan strategis dengan melakukan analisis terhadap faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh, terhadap perkembangan perusahaan (David, 2009). Perencanaan strategis yang melibatkan faktor internal terbagi kepada dua yaitu, *Strength* (Kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan) yang ada pada perusahaan (David, 2009). Selain faktor internal, juga diperhatikan faktor eksternal yang ada di luar perusahaan berupa *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Tantangan/Ancaman) (David, 2009).

IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* harus menentukan suatu perencanaan strategi untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, baik terhadap faktor internal maupun faktor eksternal. Perencanaan strategi tersebut tentunya akan menjadi suatu keunggulan bagi perusahaan dalam bersaing pada lingkungan yang semakin kompetitif. Dengan hal tersebut, pemanfaatan potensi-potensi positif yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih optimal dalam meningkatkan daya saing usaha perusahaan serta menekan dan mengurangi efek buruk dari potensi negatif yang ada pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Perencanaan Strategi Pengembangan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* di Kota Padang”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana keadaan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* saat ini?
2. Bagaimana strategi untuk pengembangan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* untuk penjualan di Kota Padang pada masa yang akan datang?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian terhadap IKM *Kerupuk Bawang Malaysia* di kota Padang adalah:

1. Menentukan keadaan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* di Kota Padang saat ini.
2. Menentukan perencanaan strategi pengembangan IKM *Kerupuk Bawang Malaysia Fajar* untuk penjualan di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak dilakukan kajian mengenai kondisi finansial.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahap perencanaan strategi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan perencanaan strategis dan mendukung terhadap analisis SWOT dalam perencanaan strategi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan dan studi literatur sampai diperoleh suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti

